

ANALISIS BIBLIOMETRIK KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN DALAM TRANSFORMASI DIGITAL

YUANITA UTAMI, IKA SARTIKA

Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Indonesia

* Email: DIP.13.821@ipdn.ac.id; ika_sartika@ipdn.ac.id, yuanitautami.kaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bibliometrik ini berfokus pada pemetaan penelitian kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital berdasarkan data *Scopus*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan *Scopus database* dengan kata kunci *leadership*, *digital transformation*, dan *e-government*, kategori publikasi berupa artikel. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan tahun publikasi, nama penerbit, negara afiliasi, afiliasi penulis, produktivitas peneliti, dan tren penelitian. Mesin pencarian *Scopus* digunakan untuk mendapatkan data perkembangan penelitian yang akurat. *Database* dibersihkan untuk mendapatkan kata kunci dengan mengurangi kesalahan pengetikan dalam istilah yang sama dengan menggunakan aplikasi *OpenRefine*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *VOSViewer* dan *Biblioshiny*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa tren publikasi kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital dari tahun 2017-2024 mengalami peningkatan publikasi sebanyak 26 artikel pada tahun 2024. Penulis yang artikelnya paling banyak disitasi adalah Miskiewicz R., 2022 dengan 60 kali kutipan. Adapun artikel dengan sitasi terbanyak berjudul *Clean and Affordable Energy within Sustainable Development Goal: The Role of Governance Digitalization* yang terbit tahun 2022. Indonesia menjadi negara yang paling banyak disitasi sejumlah 9 artikel pada tahun 2022 dan memiliki afiliasi penulis tertinggi. Visualisasi *VOSViewer* dan *Biblioshiny* juga menunjukkan bahwa penelitian kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital yang masih jarang diteliti adalah terkait dengan *central government*, *citizen participation*, *stakeholder integration*, *e-readiness*, dan *collaborative intelligence*.

Keywords: Bibliometrik, kepemimpinan pemerintahan, transformasi digital, *e-government*.

ABSTRACT

This bibliometric study focuses on mapping research on government leadership in digital transformation based on Scopus data. This study was conducted to determine the development of research on government leadership in digital transformation. Data collection was carried out based on the Scopus database with the keywords leadership, digital transformation, and e-government, publication categories in the form of articles. Data analysis was carried out descriptively based on the year of publication, publisher name, country of affiliation, author affiliation, researcher productivity, and research trends. The Scopus search engine was used to obtain accurate research development data. The database was cleaned to obtain keywords by reducing typing errors in the same term using the OpenRefine application. Data analysis was carried out using VOSViewer and Biblioshiny. The results of the study illustrate that the trend of publications on government leadership in digital transformation from 2017-2024 experienced an increase in publications of 26 articles in 2024. The author whose article was most cited was Miskiewicz R., 2022 with 60 citations. The article with the most citations is entitled *Clean and Affordable Energy within Sustainable Development Goal: The Role of Governance Digitalization* published in 2022. Indonesia is the most cited country with 9 articles in 2022 and has the highest author affiliation. VOSViewer and Biblioshiny visualizations also show that research on government leadership in digital transformation that is still rarely studied

is related to central government, citizen participation, stakeholder integration, e-readiness, and collaborative intelligence.

Keywords: Bibliometrics, government leadership, digital transformation, e-government.

PENDAHULUAN

Efektivitas penerapan transformasi digital pada pelayanan publik yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau pemerintah daerah tidak terlepas dari pengaruh pemimpin pada instansi pemerintah atau kepala daerah. Pemimpin (*leader*) dalam suatu organisasi atau kelompok masyarakat merupakan penggerak berjalannya organisasi atau kelompok masyarakat untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok masyarakat. Redl mengatakan *the leader is a central or focal person who integrates the group*, bahwa pemimpin adalah orang yang menjadi pusat atau fokus yang mengintegrasikan kelompok (Bass, 1981). Dengan demikian peran pemimpin dapat secara signifikan membawa pengaruh pergerakan organisasi atau kelompok masyarakat. Transformasi digital pada pemerintahan bukan merupakan tujuan akhir. Penerapan transformasi digital diharapkan dapat mewujudkan pelayanan publik secara cepat, tepat sasaran, dan akuntabel. Dengan demikian, pemerintahan digital dapat menjadi katalisator dalam ketatapemerintahan yang baik (*good governance*).

Kepemimpinan pemerintahan dalam menjalankan suatu program pemerintah memengaruhi cepat lambatnya capaian tujuan atas program tersebut. Titik Rosnani mengatakan, kepemimpinan mempunyai peranan yang dominan untuk meningkatkan produktivitas kerja, baik pada tingkat individual, pada tingkat kelompok, maupun pada tingkat organisasi. Peranan pemimpin sangat diperlukan dalam usaha menetapkan tujuan, mengalokasi sumber daya yang langka, memfokuskan pelatihan pada tujuan-tujuan organisasi, mengkoordinasikan perubahan-perubahan yang terjadi, membina kontak antar pribadi dengan pengikutnya, dan menetapkan arah yang benar atau yang paling baik bila kegagalan terjadi (Regi Refian Garis, 2019).

Lebih spesifik, peneliti hendak mengamati peran kepemimpinan dalam transformasi digital. Gagasan transformasi digital pada implementasi sistem informasi bagi instansi pusat dan pemerintahan daerah diharapkan mampu mewujudkan efisiensi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pemerintahan. Efisiensi tersebut berkaitan dengan pemanfaatan waktu yang lebih cepat serta mengurangi keterlibatan aktor atau pelaksana jika dibandingkan dengan mekanisme konvensional.

Untuk melihat secara praktikal penerapan kepemimpinan pemerintahan salah satunya bisa menggunakan cara analisis publikasi yang telah diterbitkan mengenai sejauh mana hal tersebut memengaruhi penerapan transformasi digital dalam pemerintahan berbasis elektronik. Kajian ini akan melihat perkembangan literatur yang sampai dengan tahun 2024. Dalam beberapa tahun terakhir, literatur mengenai kepemimpinan pemerintahan dan transformasi digital masih berkembang secara fluktuatif seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika, terutama merespon inovasi dalam wujud sistem informasi guna mempercepat pelayanan bagi masyarakat.

Masalah dalam penerapan pemerintahan berbasis elektronik serta transformasi digital salah satunya adalah peran pemimpin untuk menjaga konsistensi pelaksanaan program tersebut sehingga bisa berkelanjutan. Perlu penerapan konsep *e-leadership* sebagai bentuk kepemimpinan era kini yaitu pencapaian tujuan yang bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi melalui arahan manusia dan penggunaan teknologi infomrasi dan komunikasi. Hal yang membedakan pemimpin digital dari pemimpin tradisional adalah bahwa mereka memiliki tujuan untuk strategi digital dan budaya yang memungkinkan organisasi untuk melakukan transformasi digital (Ravesteijn & Ongena, 2019).



Beberapa penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa kunci sukses transformasi digital di perusahaan swasta adalah: (1) berinovasi dengan bereksperimen, (2) transformasi radikal melalui perubahan inkremental berturut-turut, dan (3) keunggulan berkelanjutan yang dinamis. Peneliti lain menyebutkan bahwa transformasi digital yang sukses lebih bergantung pada pemimpin yang memiliki literasi dan keterampilan digital yang memadai. Seorang pemimpin adalah komponen kunci untuk sukses, bukan teknologi. Namun, seorang pemimpin digital perlu memahami kualitas utama apa yang membantu meningkatkan kemampuan mereka untuk menjadi peserta yang matang di dunia digital dan terhubung dengan bawahan, tim, dan organisasi mereka (Sartika, 2023).

Beberapa penelitian mengungkap bahwa kepemimpinan pemerintahan mendukung penyelenggaraan transformasi digital pada pemerintahannya. Pada Pemerintahan Kabupaten Sumedang, menunjukkan bahwa keenam dimensi kepemimpinan digital yang terdiri atas: pengetahuan dan literasi digital, visi transformasi digital, fokus pada pelanggan, kelincahan, berbicara resiko (penciptaan suasana eksperimental), dan kolaborasi dimiliki oleh pimpinan di semua level (Sartika, 2023). Demikian halnya pada Pemerintah Kabupaten Kendal bahwa kepemimpinan pemerintahan menjadi salah satu dimensi dalam efektivitas penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi sebagai salah satu aplikasi umum (Utami et al., 2024). Pada Pemerintahan Kota Medan, kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada teknologi dapat menginspirasi inovasi dan transformasi dalam SPBE, memfasilitasi keterlibatan masyarakat, dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik (Purba et al., 2024).

Berdasarkan fenomena empiris dan teoritis tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil pembahasan mengenai kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital. Penelitian-penelitian dengan pembahasan tersebut perlu dipetakan sehingga dapat ditemukan topik-topik menarik lainnya yang spesifik, yang masih jarang diteliti untuk dapat memperkaya ilmu pengetahuan. Penelitian ini membahas masalah bagaimana perkembangan literatur dan pemetaan hubungan yang terjadi antarpublikasi terkait kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital. Tujuannya untuk mengidentifikasi, melihat alur, dan arah penelitian secara terstruktur terkait kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital. Kajian ini akan memetakan hubungan yang terjadi melalui kata kunci, sitasi, penulis, serta jejaring yang terbentuk dalam himpunan publikasi yang diidentifikasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk digunakan dalam kajian dengan fokus pada data bibliografis dalam literatur yang mempunyai kesamaan topik, tema, dan kata kunci yang telah ditetapkan. Analisis atau metode bibliometrik (*bibliometrics*) terkadang disebut juga dengan istilah *scientometrics* merupakan bagian dari metodologi evaluasi penelitian, dan dari berbagai literatur yang telah banyak dihasilkan, memungkinkan dilaksanakan analisis bibliometrik dengan menggunakan metode tersendiri (Sidiq, 2019). Bibliometrik ini merupakan cara pengukuran untuk melihat perkembangan suatu literatur dan pola publikasi, kutipan, kolaborasi yang telah dilakukan dalam bidang tertentu dengan menggunakan metode statistika sehingga dapat menganalisis secara sistematis dan memperoleh pemahaman terkait cakupan kajian, tren, hingga pengaruh dalam bidang tertentu dalam hal ini kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital.

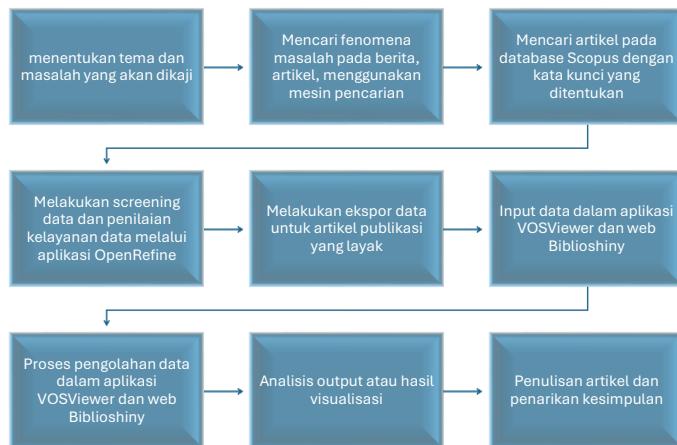
Untuk mempermudah pencarian, maka penulis memberikan gambaran secara umum struktur yang digunakan dalam menulis artikel ini. Bagian pertama membahas mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian terdahulu, dan tujuan kajian. Pada bagian kedua penulis memaparkan tinjauan pustaka terkait konsep kepemimpinan dan transformasi digital. Selanjutnya, pada bagian ketiga metode penelitian untuk memberikan pemahaman bagaimana cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh hingga menyajikan hasil analisis data. Kemudian, pada bagian keempat berisikan hasil dan pembahasan kajian. Pada kelima penulis memberikan simpulan dan saran serta bagian terakhir Copyright (c) 2025 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu pembuatan artikel ini.

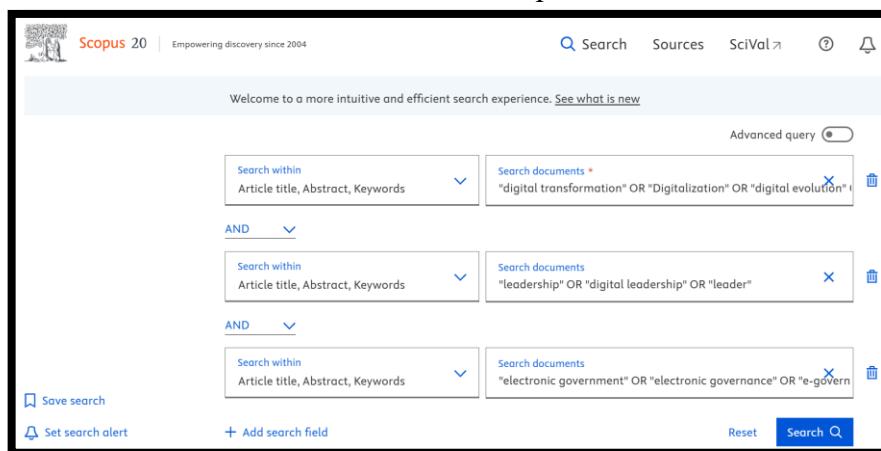
METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini disusun dengan menggunakan analisis bibliometrik yang membahas mengenai kepemimpinan dalam transformasi digital dengan menggunakan bantuan aplikasi *VOSViewer* dan bahasa *R* melalui *web Biblioshiny (Rstudio)* untuk melihat analisis visualisasi bibliometrik yang menampilkan data berupa grafik dan statistik. Artikel ini disusun dengan alur penelitian sebagai berikut:



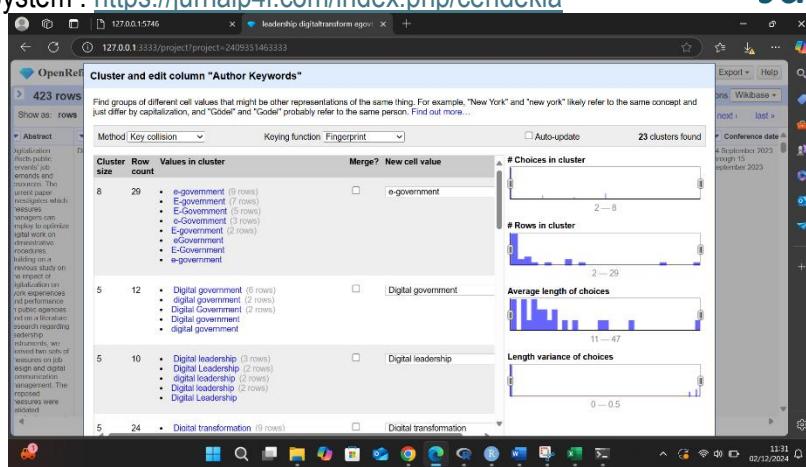
Gambar 1 Alur Penelitian Analisis Bibliometrik

Berdasarkan Gambar 1 alur penelitian dimulai dengan menentukan tema dan masalah dalam ruang lingkup ilmu pemerintahan, yaitu kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital. Selanjutnya, penulis melakukan pencarian fenomena masalah menggunakan mesin pencarian *database* artikel *Scopus* dengan topik dan kata kunci *leader*, *digital transformation*, dan *e-government*, dengan diikuti beberapa kata sinonimnya. Proses tersebut menemukan hasil 87 artikel, kemudian disimpan dalam format *CSV*.



Gambar 2 Pencarian Artikel sebagai Database pada Scopus

Selanjutnya, penulis melakukan pembersihan data dengan menggunakan aplikasi *OpenRefine* sehingga apabila terdapat istilah-istilah yang mempunyai makna serupa atau terdapat kemungkinan *typo* atau kesalahan pengetikan dapat dikumpulkan dalam istilah yang terkait dalam penelitian ini.

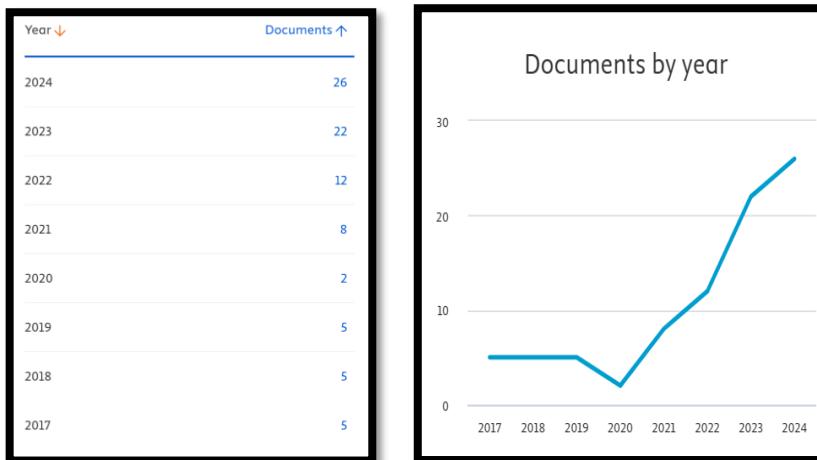


Gambar 3 Pembersihan Hasil Pencarian pada Aplikasi *OpenRefine*

Tahapan berikutnya, penulis mengolah *database* publikasi dalam aplikasi visualisasi *Biblioshiny* dan *VOSViewer*. Tahapan berikutnya analisis *output* atau hasil visualisasi, lalu penulisan artikel dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian dan pengumpulan data dengan kata kunci *leader*, *digital transformation*, dan *e-government*, dengan diikuti beberapa kata sinonimnya dalam periode waktu 2017 hingga tahun 2024 diperoleh hasil sebanyak 87 publikasi.



Gambar 4 Jumlah Publikasi Per Tahun

Sumber: Data Primer Diolah dari *Scopus*, 2024

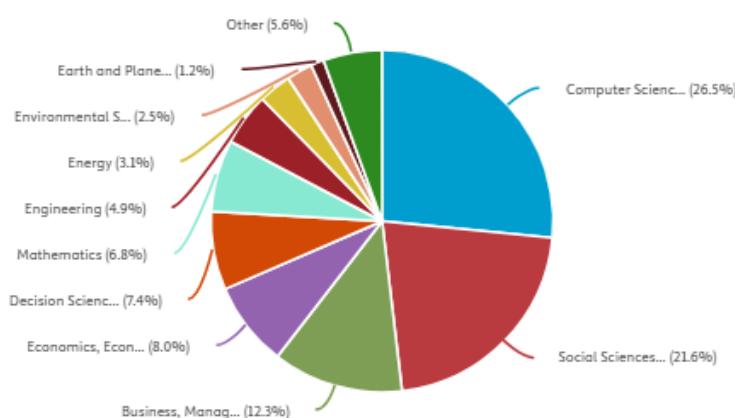
Berdasarkan gambar 4 dapat dibaca bahwa dalam perkembangan jumlah publikasi menunjukkan terjadinya fluktuasi publikasi pada setiap tahunnya. Secara rinci, dalam periode waktu tahun 2017 hingga tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut: tahun 2017 terbit sebanyak 5 publikasi, tahun 2018 terbit sebanyak 5 publikasi, tahun 2019 terbit sebanyak 5 publikasi, tahun 2020 terbit sebanyak 2 publikasi, tahun 2021 terbit sebanyak 8 publikasi, tahun 2022 terbit sebanyak 12 publikasi, tahun 2023 terbit sebanyak 22 publikasi, tahun 2024 terbit sebanyak 26 publikasi.

Peningkatan secara signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 10 publikasi menjadi 22 publikasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 12 publikasi. Akan tetapi, pada tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 3 publikasi dari 5 publikasi

pada tahun 2019 menjadi 2 publikasi pada tahun 2020. Publikasi pada tahun 2024 menjadi publikasi terbanyak dalam rentang waktu 2017-2024. Sementara, pada tahun 2020 menjadi tahun dengan publikasi paling sedikit.

Dari 87 publikasi yang memiliki kesesuaian dengan topik kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital, terdapat berbagai bidang subjek yang banyak melakukan kajian pada topik ini.

Documents by subject area

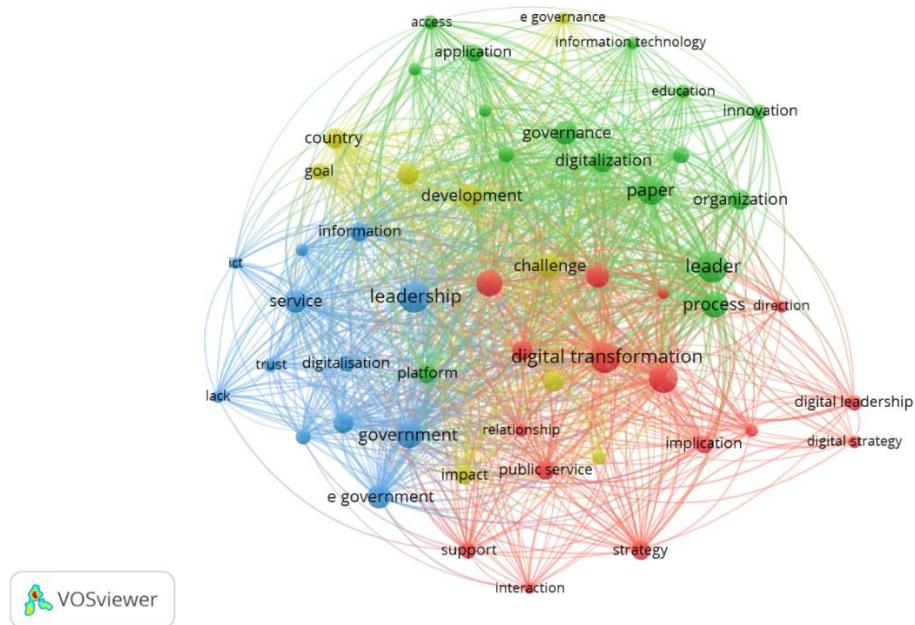


Gambar 5 Diagram Pie Subjek Area Pembahasan

Sumber: Data Primer Diolah dari *Scopus*, 2024

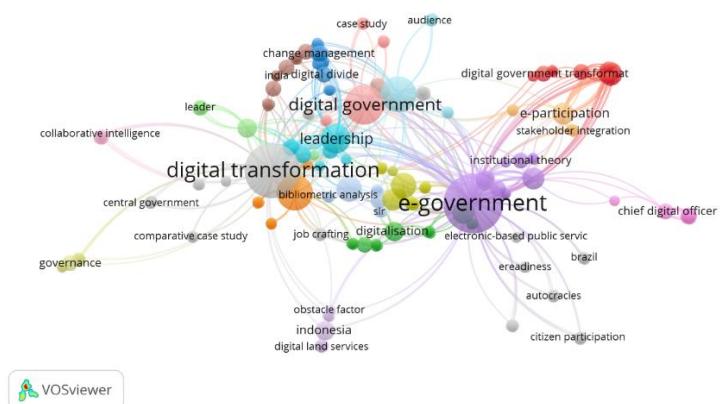
Berdasarkan Gambar 5 bidang subjek kajian yang terbanyak berdasarkan 87 artikel yang terjaring tersebut dalam kurun waktu tahun 2017-2024, pada urutan pertama, subjek *Computer Science* mencapai 26,5% publikasi. Selanjutnya pada urutan kedua, subjek *Social Science* mencapai 21,6% publikasi. Urutan ketiga ditempati subjek *Business and Management* yang mencapai 12,3% publikasi. Urutan keempat, subjek *Economics* mencapai 8% publikasi. Urutan kelima, subjek *Decision Science* mencapai 7,4% publikasi. Urutan keenam, ditempati *Mathematics* yang mencapai 6,8% publikasi. Pada urutan ketujuh, ditempati bidang subjek *Engineering* yang mencapai 4,9% publikasi. Urutan kedelapan, bidang subjek *Energy* dengan capaian 3,1% publikasi. Urutan kesembilan, bidang subjek *Environmental Science* yang mencapai 2,5% publikasi. Pada urutan kesepuluh, ditempati oleh *Earth and Planet* yang mencapai 1,2% publikasi. Pada urutan kesebelas, ditempati oleh subjek lainnya mencapai 5,6%. *Visualisasi Publikasi dalam Aplikasi VOSViewer*

Berdasarkan hasil olah data melalui *VosViewer* pada Gambar 6 di bawah ini, terdapat kata yang sering tersebut berkenaan dengan topik kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital, bulatan paling besar menunjukkan kata yang paling sering muncul yaitu "digital transformation" dan "leadership".



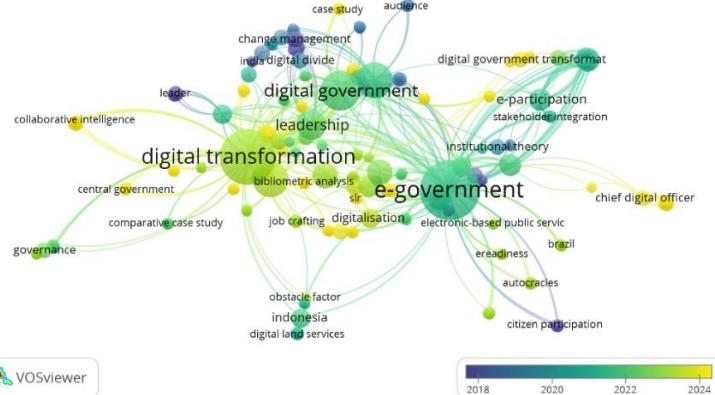
Gambar 6 *Web of Science Data*
Sumber: Diolah dari VOSviewer, 2024

Sedangkan pada Gambar 7 menunjukkan hasil visualisasi data yang dimasukkan melalui *VosViewer* mencakup sebanyak 283 kata kunci yang dituliskan penulis artikel dari pengumpulan data yang diperoleh melalui artikel jurnal pada database *Scopus* dengan 1 *occurrence* atau kejadian, 256 di antaranya masuk ke dalam kata kunci yang sesuai dengan pembahasan mengenai kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital. 1137 kekuatan hubungan yang saling berkaitan atas subjek dalam kata kunci pada data yang diperlihatkan. Selain itu, didapatkan 30 klaster dan 256 item kata kunci dalam tiga jenis visualisasi pada aplikasi *VosViewer* ini. Pertama, visualisasi jejaring atau *network visualization* yang berfungsi menggambarkan hubungan yang terbentuk dalam kata kunci. Kedua, visualisasi berlapis atau *overlay visualization* yang berfungsi menggambarkan data berdasarkan tahun publikasi artikel. Ketiga visualisasi kepadatan atau *density visualization* yang berfungsi untuk menggambarkan banyaknya kata kunci yang sama dalam subjek data artikel jurnal.



Gambar 7 *Network Visualization VOSViewer* Berdasarkan Kata Kunci

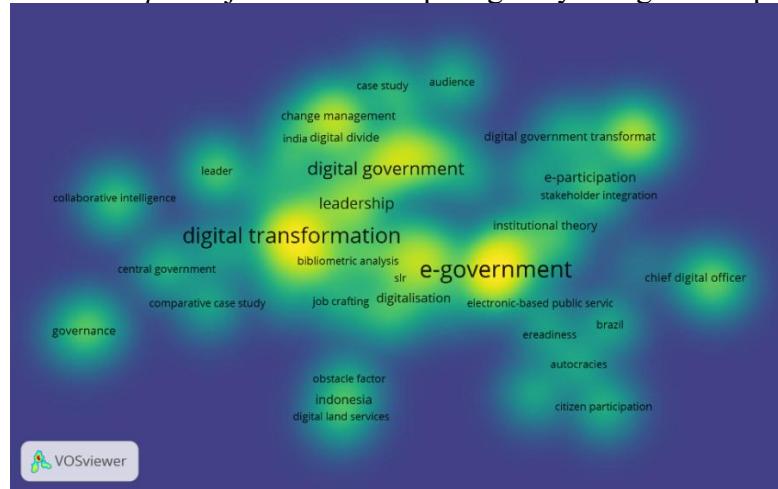
Sumber: Diolah dari *VOSviewer*, 2024



Gambar 8 Overlay Visualization VOSViewer Berdasarkan Kata Kunci

Sumber: Diolah dari *VOSviewer*, 2024

Gambar 8 menunjukkan bahwa artikel dengan topik kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital yang diterbitkan pada tahun 2017-2024, terdiri dari 256 kata kunci dengan 1059 hubungan dan 1137 kekuatan hubungan yang dibagi menjadi 3 klaster berdasarkan tahun, yakni ungu, hijau, dan kuning. Setiap klaster menunjukkan rata-rata tahun dengan kata kunci tertentu diterbitkan. Semakin gelap warna, menunjukkan periode yang lebih lama tingkat intensitas penggunaan kata kunci pada publikasi dengan kata kunci tersebut. *E-government* menjadi kata kunci dengan rata-rata penggunaan terbanyak pada tahun 2021. Sementara, *digital transformation* menjadi kata kunci dengan rata-rata penggunaan terbanyak dalam publikasi pada tahun 2023. *Leadership* menjadi kata kunci paling banyak digunakan pada tahun 2022.

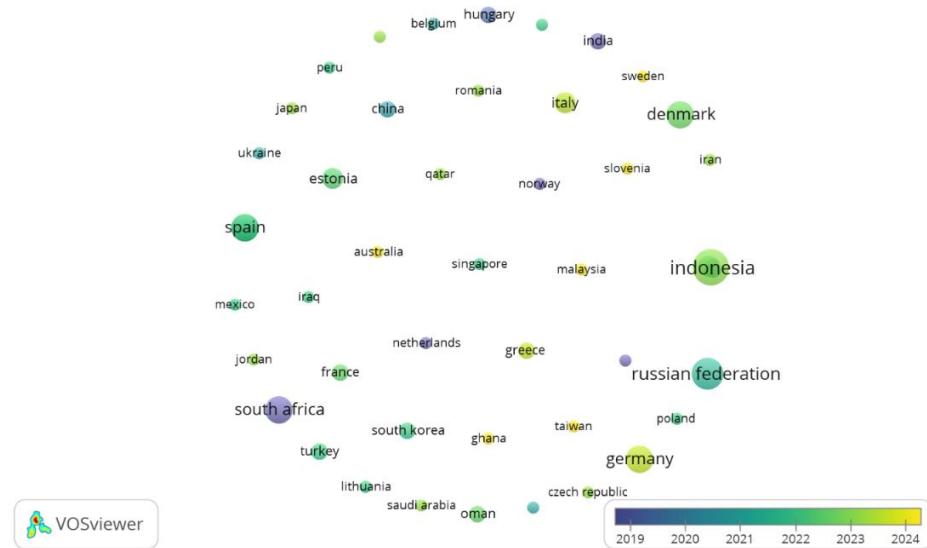


Gambar 9 *Density Visualization* VOSViewer Berdasarkan Kata Kunci

Sumber: Diolah dari *VOSviewer*, 2024

Dalam visualisasi pada Gambar 9 menunjukkan hasil *density visualization* *VOSViewer* berdasarkan kata kunci mengenai kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital yang diterbitkan pada tahun 2017-2024 menunjukkan bahwa semakin terang warna yang melekat dalam kata kunci tersebut, maka intensitas penggunaan kata kunci dalam publikasi yang terbit semakin banyak digunakan. Sementara semakin gelap warnanya menunjukkan bahwa masih

belum banyak penelitian dengan kata kunci tersebut. Pada Gambar 9 *e-government* dan *digital transformation* menjadi kata kunci dengan warna yang terang. Sementara *leadership* menjadi kata kunci yang termasuk ke dalam warna yang lebih gelap.

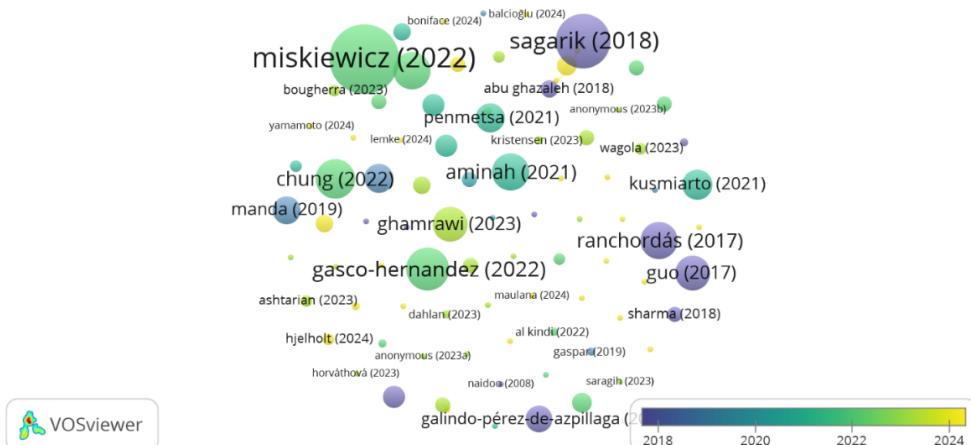


Gambar 10 Overlay Visualization VOSViewer Berdasarkan Negara yang Disitasi

Sumber: Diolah dari *VOSviewer*, 2024

Berdasarkan Gambar 10, hasil visualisasi menunjukkan bahwa artikel bertema kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital yang diterbitkan pada tahun 2017-2024, Indonesia menjadi negara yang paling banyak disitasi sejumlah 9 artikel pada tahun 2022. Sedangkan negara selanjutnya menyusul Rusia sejumlah 7 artikel pada tahun 2021. Selanjutnya negara yang paling banyak disitasi, disusul oleh negara Afrika Selatan (2018), Spanyol (2021), Denmark (2022), dan Jerman (2023). Masing-masing disitasi sejumlah 5 artikel.

Berdasarkan 87 artikel pada *database*, apabila menelusuri artikel dari penulis mana yang paling banyak disitasi, dapat dilihat dalam visualisasi berikut. Miskiewicz, artikel berjudul *Clean and Affordable Energy within Sustainable Development Goal: The Role of Governance Digitalization*, terbit tahun 2022. Berikutnya penulis Saragik, artikel berjudul *E-government 4.0 in Thailand: The Role of Central Agencies*, terbit tahun 2018.

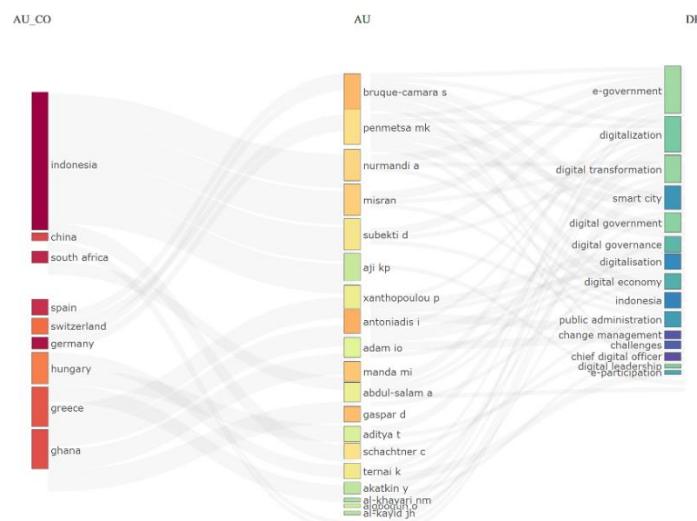


Gambar 11 Hasil Overlay Visualization VOSViewer Berdasarkan Artikel yang Disitasi

Sumber: Diolah dari *VOSviewer*, 2024

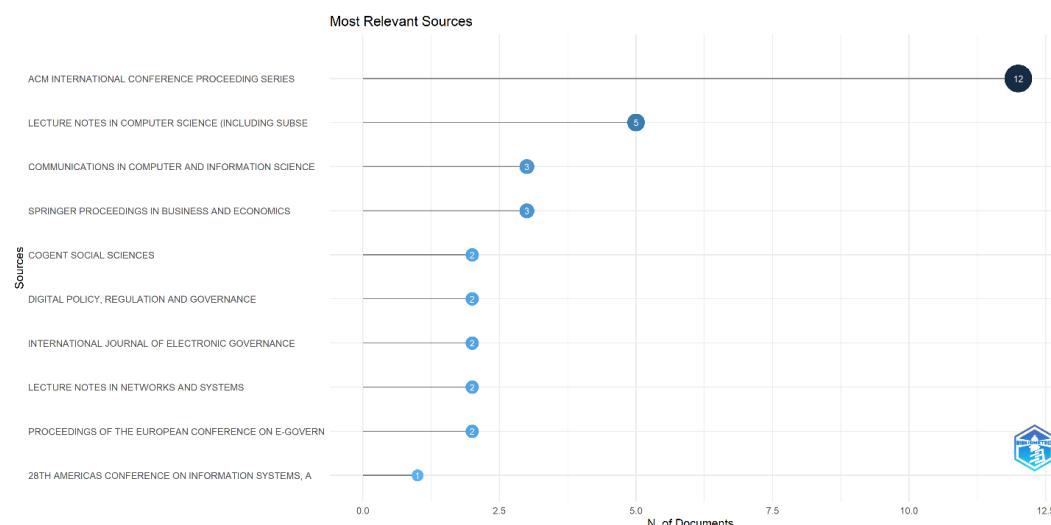
Visualisasi Publikasi dalam Aplikasi R Biblioshiny

Visualisasi Three-Field Plot dalam Gambar 12 menunjukkan plot antara *Countries (AU_CO)* – *Authors (AU)* – *Keywords (DE)*. Berdasarkan hasil visualisasi, penulis Penmentsa dan Bruque-Camara mendapatkan nilai 2 *incoming flow count* dan 6 *outcoming flow count*. Selanjutnya, disusul penulis Subekti, Nurmandi, dan Misran dengan nilai 1 *incoming flow count* dan 3 *outcoming flow count*. Berdasarkan perikatan plot tersebut, kata kunci yang paling sering muncul adalah *e-government*, *digitalization*, dan *digital transformation*. Adapun negara yang memiliki afiliasi penulis tertinggi adalah Indonesia, disusul oleh Ghana dan Yunani.



Gambar 12 Three-Field Plot Countries-Authors-Keywords

Sumber: Diolah dari *Biblioshiny*, 2024

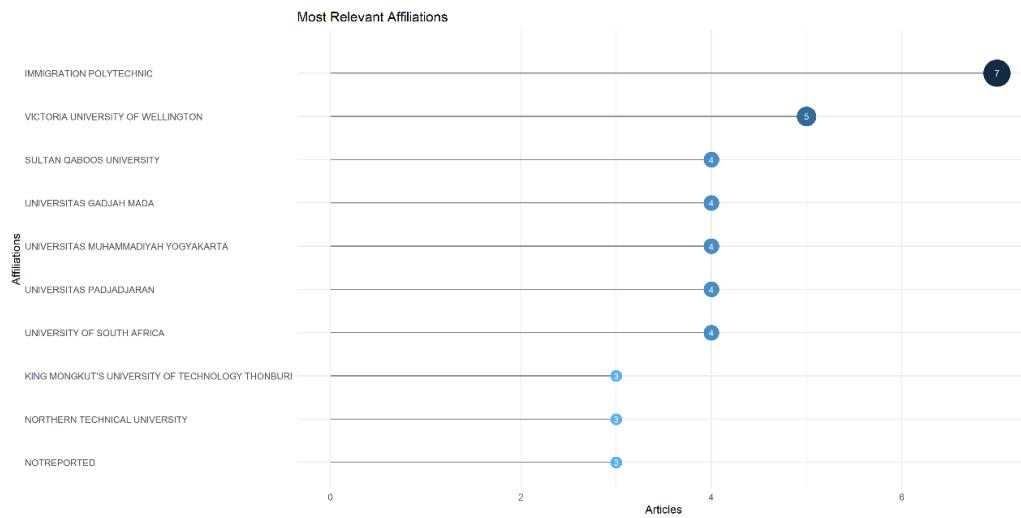


Gambar 13 Grafik Sumber Publikasi Paling Relevan

Sumber: Diolah dari *Biblioshiny*, 2024

Visualisasi pada Gambar 13 menunjukkan sumber publikasi yang relevan dan tepat dengan kata kunci pencarian terkait *leadership*, *digital transformation*, dan *e-government* antara lain: *ACM International Conference Proceeding Series* menjadi sumber publikasi yang

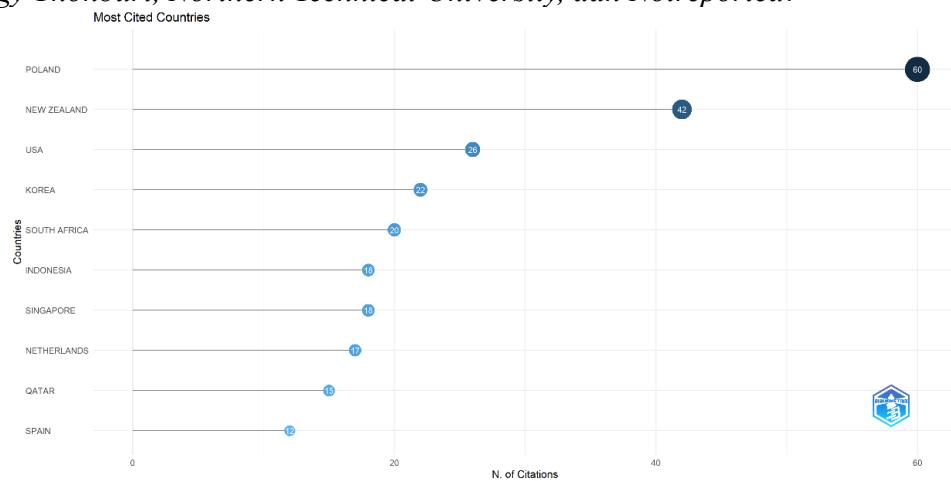
paling relevan dengan 12 publikasi, disusul *Lecture Notes in Computer Science* dengan 5 publikasi, *Communications in Computer and Information Science* dan *Springer Proceedings in Business and Economics* dengan 3 publikasi.



Gambar 14 Grafik Afiliasi Universitas Paling Relevan

Sumber: Diolah dari *Biblioshiny*, 2024

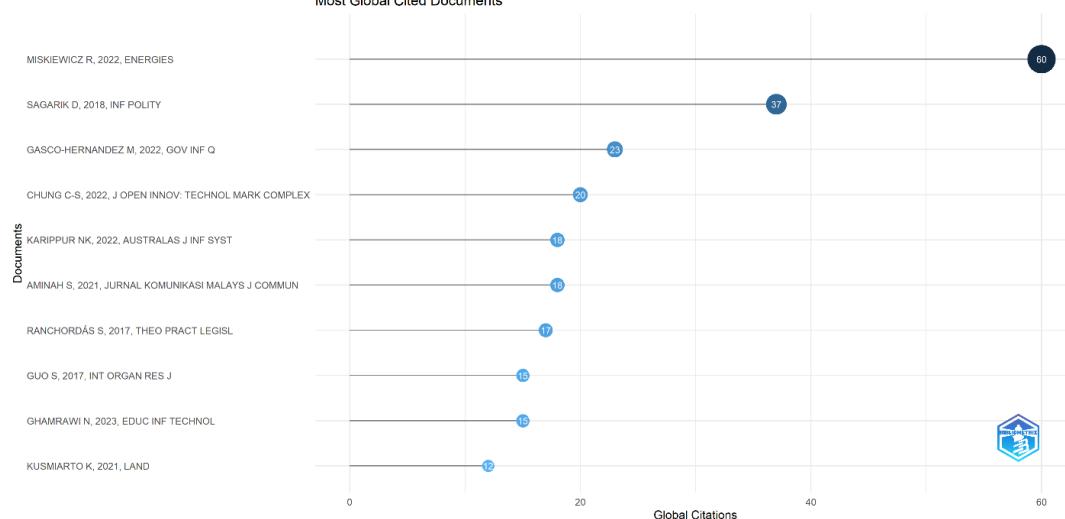
Visualisasi pada Gambar 14 menunjukkan afiliasi universitas dengan publikasi yang telah diterbitkan dan relevan dengan kata kunci pencarian terkait *leadership*, *digital transformation*, dan *e-government*, antara lain: *Immigration Polytechnic*, *Victoria University*, *Sultan Qaboos University*, *Universitas Gadjah Mada*, *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, *Universitas Padjadjaran*, *Universitas of South Africa*, *King Mongkut's University of Technology Thonburi*, *Northern Technical University*, dan *Notreported*.



Gambar 15 Hasil Negara yang Paling Banyak Dikutip

Sumber: Diolah dari *Biblioshiny*, 2024

Visualisasi Gambar 15 menunjukkan negara yang paling banyak dikutip dalam publikasi dengan kata kunci pencarian terkait *leadership*, *digital transformation*, dan *e-government* antara lain: Polandia, Selandia Baru, Amerika Serikat, Korea, Afrika Selatan, Indonesia, Singapura, Belanda, Qatar, dan Spanyol. Hal ini menunjukkan bahwa praktik mengenai kepemimpinan dalam transformasi digital melekat pada negara tersebut karena menjadi subjek dalam publikasi yang dilakukan oleh para peneliti secara global.



Gambar 16 Hasil Publikasi yang Banyak Dikutip

Sumber: Diolah dari *Biblioshiny*, 2024

Visualisasi Gambar 16 menunjukkan publikasi yang paling sering dikutip dalam publikasi penulis lainnya dengan kata kunci pencarian terkait *leadership*, *digital transformation*, dan *e-government*, antara lain: Miskiewicz R., 2022 dengan 60 kali kutipan, Sagarik D., 2018 dengan 37 kali kutipan, Gasco-Hernandez M., 2022 dengan 23 kali kutipan, Chung C., 2022 dengan 20 kali kutipan, Karippur N.K., 2022 dengan 18 kali kutipan, Aminah S., 2021 dengan 18 kali kutipan, Ranchordás S., 2017 dengan 17 kali kutipan, Guo S., 2017 dengan 15 kali kutipan, Ghamrawi N., 2023 dengan 15 kali kutipan, dan Kusmiarto K., 2021 dengan 12 kali kutipan.



Gambar 17 Hasil *Worldcloud*
Sumber: Diolah dari *Biblioshiny*, 2024

Gambar 17 hasil visualisasi publikasi menggunakan bahasa *R* yang diproses dalam *web Biblioshiny* untuk mendapatkan analisis bibliometrik mengenai kata kunci *leadership*, *digital transformation*, dan *e-government*. *E-government* menjadi kata kunci yang paling dominan atau banyak digunakan dalam publikasi yang berkaitan dengan topik kajian ini. Dalam konteks kajian yang dilakukan terdapat beberapa kata kunci yang berhubungan secara khusus dalam bidang pemerintahan, seperti: *digital government*, *government data process*, *leadership*, *public administration*, *public sector*, dll.

Berdasarkan pencarian dan hasil pemrosesan publikasi pada *Scopus* terkait kata kunci *leadership*, *digital transformation*, dan *e-government*, berdasarkan jumlah publikasi dokumen terbanyak dalam periode waktu 2017 hingga 2024 yaitu 2 publikasi dicapai oleh beberapa



penulis di antaranya: Antoniadis, Bruque-Camara, Gaspar, Manda, Misran, Nurmandi, Penmetsa, Schachtner, Subekti, Ternai, dan Xanthopoulou. Salah satu publikasi yang terbit dengan judul *Unveiling The Drivers of Digital Governance Adoption in Public Administration* yang menghasilkan kesimpulan bahwa peningkatan kualitas layanan digital dan pemanfaatan teknologi inovatif merupakan pendorong utama tata kelola digital dalam administrasi publik yang mengarah pada peningkatan transparansi dan kepercayaan publik. Artikel ini diterbitkan pada tahun 2024 dan telah disitasi sebanyak 4 kali. Selanjutnya, pada tahun 2023, artikel lainnya terbit dengan judul *Navigating The Digital Frontier: A Systematic Review of Digital Governance's Determinants in Public Administration*, membahas tentang faktor-faktor penentu keberhasilan digitalisasi di sektor publik.

Selain itu, terdapat artikel dari Poland yang telah tersitasi sebanyak 60 kali yang ditulis oleh Miskiewicz R. pada tahun 2022 dengan judul *Clean and Affordable Energy within Sustainable Development Goals: The Role of Governance Digitalization* dalam *Journal Energies* yang menunjukkan para pemimpin (Estonia, Denmark, Finlandia, Swedia, Latvia, dan Malta) dan pihak luar (Rumania, Kroasia, Yunani, Bulgaria, dan Polandia) dalam e-pemerintahan pada tahun 2019. Temuan tersebut mengonfirmasi dampak positif *e-government* secara statistik dalam memperluas energi yang terjangkau dan bersih. Hasil empiris menunjukkan bahwa negara-negara dengan nilai *e-government* yang tinggi (Swedia, Latvia, Finlandia, Denmark, dan Austria) mencapai nilai tertinggi dari Skor Indeks SDG7. Adapun artikel yang disitasi terbanyak kedua yaitu karya Sagarik D., terbit pada tahun 2018 dengan 37 kali kutipan dengan judul *E-Government 4.0 In Thailand: The Role Of Central Agencies*. Penelitian pada artikel tersebut membahas upaya transformasi digital Thailand dengan fokus pada peran kepemimpinan lembaga pemerintah pusatnya. Thailand menerapkan strategi transformasi digital versi '4.0' bertujuan untuk meningkatkan daya saing bisnis, kesejahteraan warga negara, dan kinerja sektor publik.

KESIMPULAN

Jumlah publikasi riset terkait kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital mengalami keadaan tidak tetap dimana publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2024 sebanyak 26 artikel. *Publisher* paling banyak yang mempublikasikan artikel ilmiah adalah *Acm International Conference Proceeding Series* sebanyak 12 artikel dan *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes In Artificial Intelligence And Lecture Notes In Bioinformatics)* sebanyak 5 artikel. Penelitian ini dengan densitas yang cukup tinggi yaitu *e-government* dan *digital transformation*. Sedangkan riset kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital yang masih sedikit adalah riset yang terkait dengan *central government, citizen participation, stakeholder integration, e-readiness, and collaborative intellegence* dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan digital.

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai analisis bibliometrik kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital ini menunjukkan bahwa kajian yang dilakukan menunjukkan perkembangan setiap tahunnya. Jejaring hubungan yang terbentuk antar publikasi melalui kata kunci *leadership, digital transformation, and e-government* semakin menegaskan bahwa kajian akan terus berhubungan dan kolaborasi antar peneliti akan menghasilkan kajian yang berbeda sudut pandang dan semakin memperluas pembahasan. Kajian yang dilakukan ini harapannya membantu penelitian selanjutnya dalam melihat pola dan topik yang relevan lainnya dalam tema yang sama sebagai landasan mengisi kebaruan dalam pembahasan mengenai kepemimpinan pemerintahan dalam transformasi digital.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. (2023). *Kepemimpinan Pemerintahan: Mini Book dan Analisis*. Muhalipedia.
- Bass, B. M. (1981). *Stodgill's Handbook of Leadership*. The Free Press.
- Bounfour, A. (2016). *Digital Future, Digital Transformation: From Lean Production to Acceleration*. Springer.
- Chung, C. S. (2022). Analysis of Digital Governance Transition in South Korea: Focusing on the Leadership of the President for Government Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1). <https://doi.org/10.3390/joitmc8010002>
- Labolo, M. (2006). *Memahami Ilmu Pemerintahan: Suatu Kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya*. PT Radja Grafindo Persada.
- Muhammad Noor, Suaedi, F., & Mardiyanta, A. (2022). *Collaborative Governance: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Bildung Nusantara.
- Nas, J. (2015). Diskursus Kepemimpinan Pemerintahan Kontemporer. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8, 1–8.
- Nataniel, D., & Hatta, H. R. (2009). *Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser*. 4(1), 47–54.
- Palfreyman, J. (2020). *Digital Transformation Handbook An Agile Approach to Maximise Value*. Kindle Direct Publishing.
- Purba, W. H. A., Sinaga, E. P., & ... (2024). Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Medan. *Majalah Ilmiah Methoda*. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methoda/article/view/2943>
- Rahayu, N. S., & Alvita Marsha. (2023). *Kepemimpinan Pemerintahan : Peran Kepemimpinan Pemerintahan dalam Mewujudkan Pemerintahan Daerah yang Dinamis (Suatu Tinjauan Kritis dan Analitis) di Pemerintah Kota Depok*. 13(02), 43–54.
- Rasyid, M. R. (1996). *Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*. Mutiara Sumber Widya.
- Ravesteijn, P., & Ongena, G. (2019). The role of e-leadership in relation to IT capabilities and digital transformation. *Proceedings of the 12th IADIS International Conference Information Systems 2019, IS 2019, April, 171–179*. https://doi.org/10.33965/is2019_2019051022
- Regi Refian Garis. (2019). Kepemimpinan Pemerintahan pada Era Globalisasi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbec o.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Sartika, I. (2023). Kepemimpinan Pemerintahan Dalam Transformasi Digital di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 15(2), 222–236. <https://doi.org/10.33701/jiabd.v15i2.3830>
- Sidiq, M. (2019). *Panduan Analisis Bibliometrik Sederhana*. June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15688.37125>
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1116–1123. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Utami, Y., Khairi, H., & Sartika, I. (2024). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Di Pemerintah Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. *Action Research Literate*. <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl/article/view/297>



Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122(July 2018), 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>

Weber, E., Krehl, E. H., & Büttgen, M. (2022). The Digital Transformation Leadership Framework: Conceptual and Empirical Insights into Leadership Roles in Technology-Driven Business Environments. *Journal of Leadership Studies*, 16(1), 6–22. <https://doi.org/10.1002/jls.21810>